

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan.¹ jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Banyak orang yang berhasil dan sukses karena memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.²

Beberapa puluh tahun yang lalu ada pendapat yang mengatakan bahwa kewirausahaan tidak dapat diajarkan. Akan tetapi sekarang ini Enterpreneurship (kewirausahaan) merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh sangat pesat. Transformasi pengetahuan kewirausahaan telah berkembang pada akhir-

¹ Saiman Leonardus, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 22.

² M. Ruswandi, *Kewirausahaan SMK/MAK untuk Kelas X*, (Karawang: Rush Publishing, 2012), 4.

akhir ini.³ Salah satu sekolah yang mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti mata pelajaran kewirausahaan adalah SMK Negeri 1 Jombang.

SMK Negeri 1 Jombang, sebagai salah satu satuan pendidikan yang dituntut untuk menghasilkan mutu lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar, telah mendapatkan bantuan dana dari Direktorat Pembinaan SMK Departemen Pendidikan Nasional pada akhir September 2009 berupa bantuan pengembangan Business Center sebesar 250 juta Rupiah, dalam bentuk kegiatan bisnis yang dikelola oleh sekolah dengan jenis usaha menjual barang dagangan kebutuhan pokok yang berupa grosir dan eceran, dimana semua warga sekolah khususnya semua siswa melatih diri agar mampu melakukan kegiatan bisnis.⁴

Dalam mata pelajaran kewirausahaan peserta didik diwajibkan menjualkan barang yang ada di Business Center dengan batasan minimal Rp.200.000,- per bulan dan akan diakumulasikan selama 1 semester minimal sebesar Rp. 1.200.000,-. Penilaian dibuktikan melalui nota belanja di Business Center dan ditulis kembali pada buku belanja kewirausahaan. Jika jumlah belanja dalam satu semester tidak mencapai target minimal maka peserta didik tidak akan mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Kelulusan Minimum), bisa dikatakan mendapatkan nilai

³ Eka Febri Anita, "Pendidikan Kewirausahaan", diakses dari <http://assetanita.blogspot.co.id/2012/12/pendidikan-kewirausahaan.html> pada tanggal 14 November 2016 pukul 14:17.

⁴ Umi Chayati, *Laporan Kegiatan dan Keuangan bisnis center SMKN 1 Jombang*, (Jombang: SMKN 1 Jombang, 2009), 4.

minimum. Sehingga peserta didik mendapatkan nilai mata pelajaran kewirausahaan yang kurang memuaskan.⁵

Untuk peserta didik yang belum mencapai target belanja dan mendapatkan nilai minimum kelulusan, mereka harus mengikuti remedial berupa pemberian tugas dari guru. Oleh sebab itu, jika peserta didik tidak ingin mengulang mata pelajaran kewirausahaan, maka mau tidak mau mereka harus membeli barang sesuai dengan target minimum agar mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini merupakan ketentuan dari sekolah yang harus dijalankan oleh seluruh peserta didik SMKN 1 Jombang dari jurusan apapun.⁶

Mata pelajaran kewirausahaan tidak terlepas dari kegiatan jual beli di Business Center. Salah satu diantara bentuk mu'amalah adalah transaksi jual beli, yaitu suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai yang dilakukan secara sukarela diantara kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan oleh syara' dan disepakati.⁷ Syarat-syarat yang berkaitan dengan orang yang melakukan akad salah satunya adalah atas dasar suka sama suka, yaitu kehendak sendiri dan tidak dipaksa pihak manapun⁸. Hal tersebut juga masuk dalam salah satu syarat sah jual beli. Bahwasannya suatu jual beli tidak sah bila mengandung enam macam aib salah satunya, yaitu saling

⁵ Hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran kewirausahaan SMKN 1 Jombang, Rela Wahyu Sita Resmi, S.Pd. pada tanggal 15 Desember 2016.

⁶ Hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran kewirausahaan SMKN 1 Jombang, Rela Wahyu Sita Resmi, S.Pd. pada tanggal 15 Desember 2016.

⁷ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, cet. ke-8 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 67.

⁸ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama. 2007), 9.

rela antara kedua belah pihak. Kerelaan antara kedua belah pihak untuk melakukan transaksi syarat mutlak keabsahannya, berdasarkan firman Allah SWT. dalam QS. An-Nisaa'(4): 29.⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (An-Nisa'(4):29.¹⁰

Adapun dalil Sunah di antaranya adalah Hadits riwayat Ibnu Majah nomor 2185. Rasulullah SAW. bersabda:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ (رواه ابن ماجه)

“Sesungguhnya jual beli itu atas dasar saling ridha”. (HR. Ibnu Majah).¹¹

Sebagai contoh jual beli yang terjadi di Business Center SMKN 1 Jombang, yang mengharuskan seluruh peserta didiknya dari semua jurusan untuk membeli barang dengan target tertentu dengan tujuan untuk pendidikan kewirausahaan. Dari penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang mekanisme jual beli dalam praktik mata pelajaran kewirausahaan di Business Center BIMA SMKN 1 Jombang menurut pandangan hukum Islam dengan judul penelitian

⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana,2012), 104.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), 83.

¹¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah.....*, 103.

**“Tinjauan Hukum Islam terhadap Mekanisme Jual Beli dalam
Praktik Mata Pelajaran Kewirausahaan (Studi Kasus di Business
Center BIMA SMKN 1 Jombang)”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana mekanisme jual beli dalam praktik mata pelajaran kewirausahaan di Business Center BIMA SMKN 1 Jombang?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap mekanisme jual beli dalam praktik mata pelajaran kewirausahaan di Business Center BIMA SMKN 1 Jombang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme jual beli dalam praktik mata pelajaran kewirausahaan di Business Center BIMA SMKN 1 Jombang.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap mekanisme jual beli dalam praktik mata pelajaran kewirausahaan di Business Center BIMA SMKN 1 Jombang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang hukum Islam, khususnya yang berhubungan dengan bisnis syariah.
- b. Dapat menjadi referensi bagi pembaca mengenai tinjauan hukum Islam terhadap mekanisme jual beli dalam praktik mata pelajaran kewirausahaan di Business Center BIMA SMKN 1 Jombang.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap kepustakaan atau karya ilmiah lainnya, maka penulis dapat membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni sebagai berikut:

1. Skripsi Fadhlur Rahman, 2014, berjudul Pendidikan Kewirausahaan dalam Al-Qur'an. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis, penelitian ini hanya menitik beratkan terhadap pendidikan kewirausahaan dalam pandangan Al-Qur'an.¹²
2. Skripsi Titik Sari, 2014, berjudul Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jombang Tahun Ajaran 2013/2014). Kesimpulannya, efikasi diri pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha siswa kelas XII PM SMK Negeri 1 Jombang

¹² Fadhlur Rahman, *Pendidikan Kewirausahaan dalam Al-Qur'an*, (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014).

tahun ajaran 2013/2014 adalah baik, terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan.¹³

3. Skripsi Ninda Fitriarsi Utami, 2015, berjudul Pengaruh Sarana Prasarana Business Center dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan pembahasannya menitik beratkan pada pengaruh sarana dan prasarana Business Center.¹⁴

Dari beberapa skripsi di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu tentang mata pelajaran kewirausahaan, SMK Negeri 1 Jombang, dan Business Center. Sedangkan tentang mekanisme jual beli dalam praktik mata pelajaran kewirausahaan yang ditinjau dari hukum Islam dapat dipastikan belum ada yang meneliti.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini berfungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang saling berurutan. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh penelitian yang ilmiah dan sistematis. Skripsi ini tersusun atas lima bab, yang mana masing-masing bab akan membahas persoalan

¹³ Titik sari, *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jombang Tahun Ajaran 2013/2014)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2014).

¹⁴ Ninda Fitriarsi Utami, *Pengaruh Sarana Prasarana Business Center dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015)

sendiri-sendiri. Namun dalam pembahasan keseluruhan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tiap-tiap bab akan terdiri dari beberapa sub-bab. Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai pembahasan, secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini tertuang sebagai berikut:

BAB I **Pendahuluan** yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan, semua yang ada di bab ini mengarahkan pada pembaca kepada substansi penulisan penelitian ini.

BAB II **Landasan Teori** berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian, tujuannya sebagai landasan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang teori jual beli, serta teori tentang kewirausahaan.

BAB III **Metode Penelitian** yang berisi tentang jenis penelitian, sifat penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode Analisis data.

BAB IV **Hasil dan Pembahasan** yang berisi tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum mekanisme jual beli dalam praktik mata pelajaran kewirausahaan di business center

SMKN 1 Jombang serta tinjauan dalam hukum Islamnya.

BAB V **Penutup** menjelaskan tentang kesimpulan yang berisi tentang pemaparan kesimpulan dari penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dan saran bagi lembaga dalam menjalankan fungsinya dalam masyarakat